

**TANGGUNG JAWAB SEORANG AHLI TATO ALIS
AKIBAT KELALAIANNYA YANG MENIMBULKAN
KERUGIAN BAGI KONSUMENNYA**

ABSTRAK SKRIPSI



OLEH

ETTY YULIA

NRP 2880179

NIRM 88.7.004.12021.06116

**FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA**

1994

Surabaya, Mei 1994

Mahasiswa yang bersangkutan



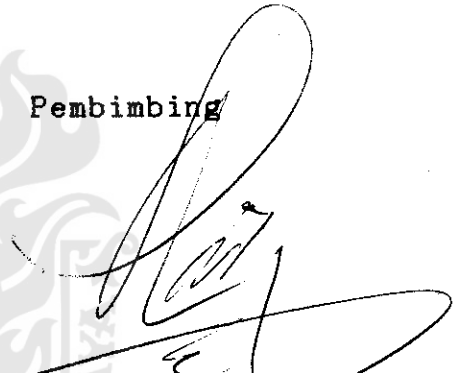
Etty Yulia

Mengetahui

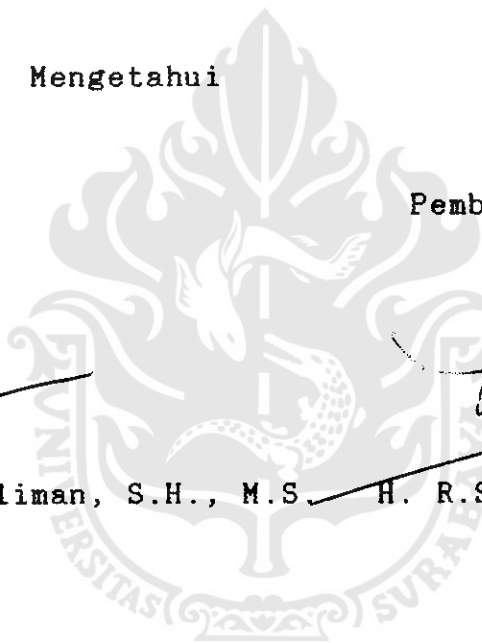
Dekan



Pembimbing



Daniel Djoko Tarliman, S.H., M.S. H. R.S. Effendy, S.H.



ABSTRAKSI

Usaha tato alis adalah untuk mempercantik diri serta memperindah bentuk dari alis yang sudah ada atau aslinya. Namun dengan adanya ahli tato alis ternyata juga membawa dampak yang negatif, sebab alis yang sudah dimiliki adalah pemberian Tuhan Yang Maha Kuasa dan tidak jarang ada konsumen yang merasa dirugikan, sebab bentuk alis yang diinginkan oleh konsumen tidak sesuai dengan yang telah disepakati sebelumnya. Sebagaimana diketahui dalam melakukan tato alis tentunya ada contoh atau pola dari gambar alis yang dikehendaki oleh konsumennya, sehingga apabila hasil dari tato alis tersebut tidak sesuai maka hal tersebut merupakan wanprestasi seperti antara alis yang kiri dengan alis yang kanan tidak simetris sehingga menimbulkan ketidak-serasian.

Dengan tidak simetrisnya antara alis kiri dan alis kanan, maka akan menimbulkan akibat yang kurang menarik bagi penampilan konsumennya sehingga dalam pergaulannya sehari-hari konsumen tersebut merasa kurang bebas dan merasa malu, sehingga konsumen tersebut akan selalu berusaha menutupi alisnya walaupun dengan cara yang kurang pantas bagi konsumen itu sendiri, misalnya harus memakai kacamata hitam. Hal ini jelas merupakan kerugian yang diderita oleh konsumen.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam skripsi ini adalah: Bagaimanakah tanggung jawab seorang ahli tato alis itu, apabila menimbulkan kerugian terhadap konsumennya ?

Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam beberapa tahap atau fase sebagai berikut :

- Fase persiapan : 2 minggu
- Fase pengumpulan data : 3 minggu
- Fase pengolahan data : 1 bulan

Lokasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan pada JDF salon yang berada di kota Surabaya.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah mengenai penyelesaian masalah sehubungan dengan kerugian yang diderita oleh konsumen akibat kelalaian ahli tato alis.

Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan secara yuridis normatif, yaitu pendekatan masalah yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dikaji dalam hal ini Kitab Undang-undang Hukum Perdata (selanjutnya disingkat KUH Perdata).

Data yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder yang terdiri dari :

- Bahan hukum primer, yang berupa peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dikaji.

- Bahan hukum sekunder, yaitu bahan hukum yang sifatnya menjelaskan bahan hukum primer yang berupa buku-buku literatur dan berbagai media cetak yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dikaji.

Selain data sekunder sebagai penunjang juga diperlukan wawancara dan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam kasus tersebut.

Pengumpulan data dalam skripsi ini dilakukan dengan jalan membaca dan mempelajari kedua bahan hukum yang ada yaitu bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder serta melakukan wawancara yaitu tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang memahaminya permasalahan yang sedang dikaji.

Pengolahan data dalam skripsi ini dilakukan dengan metode deduktif, yaitu metode yang bertolak dari prinsip yang umum menuju prinsip yang khusus dalam arti bahwa ketentuan yang mengatur tentang perikatan akan diterapkan terhadap permasalahan yang sedang dikaji.

Sedangkan analisis datanya dilakukan dengan metode kualitatif, yaitu metode analisis data dengan jalan memberikan gambaran terhadap permasalahan yang sedang dikaji dengan mendasarkan pada pemikiran yang logis, nalar, rinci, dan runtut sehingga diperoleh data yang bersifat deskriptif analistik.

Tujuan penulisan skripsi ini tidak lain adalah untuk mengetahui penyelesaian masalah yang timbul antara

ahli tato alis dengan pihak konsumen yang merasa dirugikan akibat kelalaian ahli tato alis tersebut.

Hasil pokok penelitian dalam skripsi ini adalah bahwa dengan kerugian yang diderita oleh konsumen, yaitu alis yang tidak simetris, maka pihak ahli tato alis dalam hal ini JDF salon memberikan ganti rugi. Adapun pemberian ganti rugi yang dilakukan oleh JDF salon adalah dengan jalan kekeluargaan, yaitu memberikan ganti rugi dalam bentuk uang yang besarnya tidak diberitahukan oleh pihak JDF salon. Namun kalau diperhatikan pihak konsumen telah menyetujui pemberian ganti rugi yang dilakukan oleh JDF salon, hal ini terbukti dengan dicabutnya gugatan yang telah diajukan oleh pihak konsumen pada Pengadilan Negeri Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perjanjian pentatoan alis antara ahli tato dengan konsumen yang didasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak, maka masing-masing pihak, yaitu pihak ahli tato alis dan pihak konsumen tentunya terikat untuk melaksanakan hak dan kewajibannya masing-masing, dimana pihak ahli tato alis mempunyai kewajiban melakukan penggambaran terhadap alis konsumen dengan jalan mentato. Sedangkan haknya adalah memperoleh ongkos pembayaran hasil kerja ahli tato dari pihak konsumen. Begitu

juga sebaliknya pihak konsumen mempunyai hak dan kewajiban yang bertimbal balik dengan ahli tato alis.

Dalam perjanjian pentatoan alis antara ahli tato alis dengan pihak konsumen ternyata timbul permasalahan yang mengakibatkan kerugian bagi konsumen yaitu tidak serasinya alis hasil tatoan yang dilakukan oleh ahli tato alis, alis yang kiri dengan alis yang kanan ternyata tidak simetris. Hal ini merupakan wanprestasi yang dilakukan oleh ahli tato alis, yaitu melaksanakan prestasi tetapi tidak sebagaimana mestinya.

Terhadap kerugian yang diderita oleh konsumen, maka penyelesaian ganti rugi yang dilakukan oleh JDF salon kepada konsumen adalah dengan memberikan ganti rugi dalam bentuk uang yang nilainya tidak disebutkan, namun hal tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab ahli tato alis yang terbukti dengan dicabutnya gugatan yang diajukan oleh konsumen melalui Pengadilan Negeri Surabaya.